



PROSIDING

PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Tema:

“Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Diseminasi Hasil Penelitian Terapan”

**Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Lampung**

Lampung, 15 November 2018

ISBN 978-602-53436-0-5



9 786025 343605

Prosiding Seminar Nasional dan Call For Paper 2018

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung

Tema:

“Pengabdian Pada Masyarakat Melalui Desiminasi Hasil - Hasil Penelitian Terapan”

Penanggung Jawab : Prof. Dr. Satria Bangsawan, S.E., M.Si
Pengarah : Dr. Mahrinasari, S.E., M.SBA
Dr. Fajar Gustiawati Dewi, S.E., M.Si.Akt
Dr. Ambya, S.E., M.Si
Dr. Nairobi, S.E., M.Si
Dr. Farichah, S.E., M.Si.Akt
Dr. RR Erlina, S.E., M.Si

Pelaksana

Ketua : Dr. Marselina, S.E., MPM
Wakil Ketua : Prayudha Ananta, S.E., M.M
Sekretaris : Usep Syaipudin, S.E., M.Si
Wakil Sekretaris : Afri, S.E., MM
Bendahara : Emi Maimunah, S.E., M.Si

Seksi-Seksi

Sie Acara Semnas : Ninuk, S.E., M.Si.Akt
Sie Kesekretariatan : Zulfa Emalia, S.E., M.Sc
Sie Prosiding : Sahidin, S.E
Sie Management /Panel Class : Zainur M.Rusdi, S.E., M.Si
Dina, S.E., M.Si

Sie Penerimaan Artikel Koordinator : Nurbetty Herlina Sitorus, S.E., M.Si
Akuntansi : Dr. Tri Joko Prasetyo, S.E., M.Si
Yunia

Manajemen : Dwi Asri, S.E., M.Si
Yuniarti Fihartini, S.E., M.M

Ekonomi Pembangunan : Dr. Arivina Ratih, S.E., M.Si
Pendukung Kesekretariatan : Mimi Efiti Gusmiati, S.E
Elvi, S.E., M.M

Penyunting : Dr. Toto Gunarto, S.E., M.Si
Dr. Erni Hendrawati, S.E., M.Si
Dr. Rindu Ekagamayuni, S.E., MSi.Akt
Dr. Lies Maria Hamzah, S.E., M.E
Dr. Ida Budiarti, S.E., M.E

Penerbit

FEB, Universitas Lampung

Jalan Prof. Dr. Sumantri Brojonegoro No.01 Bandar Lampung

Telp : 0721-704622

Website : feb.unila.ac.id

Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Melalui Wirausaha *Decoupage*

Ninuk Dewi K, Yuztitya Asmaranti, Widya Rizky Eka P, Prayudha Ananta

Jurusan Akuntansi dan Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung

ABSTRAK

Decoupage berasal dari bahasa Perancis, *Découper*, yang memiliki arti memotong. *Decoupage* merupakan seni menghias benda dengan cara menempelkan kain atau kertas pada permukaan benda tersebut menggunakan lem khusus. Kerajinan *decoupage* menggunakan tissue Servietten bisa di aplikasi pada media apa saja, misalnya kaca, kain, kayu maupun kaleng dan kulit sintesis. Kegiatan pengabdian ini akan dilaksanakan dengan kegiatan pelatihan *decoupage* dan kewirausahaan dengan tujuan untuk memberikan keterampilan bagi Ibu rumah tangga di Kelurahan Pelita Kecamatan Tanjung Karang Pusat. Sehingga dengan keterampilan membuat *decoupage* diharapkan Ibu rumah tangga memiliki soft skill dan memberikan peluang usaha bagi ibu rumah tangga yang juga mengikuti pelatihan untuk menambah penghasilan bagi keluarga.

Kelurahan Pelita Kecamatan Tanjung Karang Pusat berlokasi di pusat Kota Bandar Lampung, hal ini merupakan daya dukung untuk memasarkan produk yang nantinya dihasilkan. Kegiatan pengabdian ini dapat dilaksanakan dengan baik dan lancar. Kegiatan pendampingan disambut baik oleh peserta dengan terlihatnya antusiasme peserta selama kegiatan berlangsung dan peserta merasakan manfaat dari kegiatan ini guna menimbulkan jiwa kewirausahaan. Seluruh peserta memiliki bakat untuk menjalankan usaha *decoupage* ini karena selama kegiatan berlangsung para peserta memiliki ide-ide untuk mengembangkan hasil pelatihan dan hasil pembuatan *decoupage* sangat rapi.

Kata kunci: *Decoupage*, Pemberdayaan, Wirausaha .

LATAR BELAKANG

Ibu rumah tangga memiliki peran selain sebagai pendamping suami dan mendidik anak juga memiliki peran yang tidak kalah pentingnya yaitu pengaturan atau pengelolaan keuangan rumah tangga. Tugas untuk mengatur dan mengelola keuangan rumah tangga akan menjadi sulit ketika penghasilan kepala keluarga tidak dapat mencukupi kebutuhan sehari-hari. Masyarakat di Kelurahan Pelita Kecamatan Tanjung Karang Pusat sebagian besar berada pada tingkat perekonomian menengah ke bawah. Kelurahan Pelita Kecamatan Tanjung Karang Pusat berlokasi di pusat Kota Bandar Lampung yang memiliki peluang bagi para ibu rumah tangga dapat berperan serta dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga.

Kondisi yang terjadi pada Ibu rumah tangga di Kelurahan Pelita Kecamatan Kecamatan Tanjung Karang Pusat adalah kurangnya produktivitas, tidak adanya kegiatan yang berorientasi pada kemandirian ekonomi, keterbatasan modal untuk memulai bisnis, dan kurangnya keterampilan baik soft skill maupun hard skill dalam bisnis sederhana. Hal ini mengakibatkan para ibu rumah tangga tidak dapat membantu perekonomian keluarga. Lokasi tempat tinggal yang strategis di tengah kota Bandar Lampung memberi peluang wirausaha bagi ibu rumah tangga di kelurahan ini salah satunya adalah keterampilan *decoupage*.

Decoupage merupakan teknik memotong kertas/tissue yang ditempel pada objek tertentu (Qubicle.id, 2017; Usahamart.wordpress.com, 2011). Keterampilan *decoupage* ini dapat diaplikasikan pada kayu untuk hiasan dinding,

gantungan kunci, dekorasi nama dan tas, dapat pula diaplikasikan pada barang-barang bekas seperti kaleng, sepatu, botol dan lainnya. Pengerjaan keterampilan *decoupage* tidak membutuhkan keahlian spesifik hanya dibutuhkan ketelitian dan ketekunan bagi setiap pembuatnya.

Saat ini aplikasi *decoupage* diberbagai media sedang menjadi oleh kaum ibu-ibu. Gaya shaby chick yang sedang menjadi trend menambah nilai jual *decoupage* karena banyak sekali motif shaby chick yang tersedia pada napkin/tissue *decoupage*. Hal ini yang menjadi salah satu alasan *decoupage* diminati oleh kaum perempuan khususnya ibu-ibu.

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan untuk memanfaatkan waktu luang ibu rumah tangga disamping pelaksanaan tugas utamanya sebagai pengurus rumah tangga, peningkatan keterampilan ibu rumah tangga yang bernilai jual guna mendukung ekonomi keluarga, dan menjadikan para Ibu rumah tangga mandiri dalam memulai berwirausaha.

Permasalahan yang terjadi pada ibu rumah tangga di Kelurahan Pelita Kecamatan Kecamatan Tanjung Karang Pusat adalah kurangnya produktivitas, tidak adanya kegiatan yang berorientasi pada kemandirian ekonomi, keterbatasan modal untuk memulai bisnis, dan kurangnya keterampilan baik *soft skill* maupun *hard skill* dalam bisnis sederhana. Hal ini mengakibatkan para ibu rumah tangga tidak dapat membantu perekonomian keluarga. Lokasi tempat tinggal yang strategis di tengah kota Bandar Lampung memberi peluang wirausaha bagi ibu rumah tangga di kelurahan ini salah satunya adalah keterampilan *decoupage*.

Tujuan dalam pengabdian ini adalah (1) agar para ibu rumah tangga dapat memiliki keterampilan *decoupage* guna memanfaatkan waktu luang; (2) agar para ibu rumah tangga dapat memperoleh wawasan kewirausahaan dan pengelolaan keuangan

METODOLOGI

Kegiatan yang dilaksanakan untuk memecahkan permasalahan di atas adalah:

1. Sosialisasi program

Sosialisasi dilaksanakan dengan mengundang perwakilan ibu rumah tangga di setiap RT. Sosialisasi ini berisi pemaparan tujuan kegiatan dan rencana kegiatan pengabdian.

2. Pelatihan pembuatan *decoupage*

Memberikan pelatihan keterampilan *decoupage* dan mendampingi ibu rumah tangga untuk mempraktikkan teknik *decoupage*.

3. Pelatihan kewirausahaan dan pengelolaan keuangan

Memberikan pelatihan terkait kewirausahaan, perencanaan bisnis dan bagaimana pengelolaan keuangan.

Metode yang digunakan pada pelatihan ini adalah metode pembelajaran secara aktif dan dua arah antara khalayak sasaran/peserta dengan tim pengabdian. Peserta tidak hanya mendengarkan materi dari tim tetapi peserta digiring untuk aktif dalam setiap materi dengan diberikan. Tim juga akan mendampingi peserta untuk mensimulasikan materi pembuatan *decoupage*. Dan akan dilakukan evaluasi terhadap kegiatan pengabdian.

Evaluasi yang dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu: evaluasi awal, evaluasi proses dan evaluasi akhir. Evaluasi awal akan dilakukan di awal kegiatan, dengan maksud untuk memperoleh

gambaran lengkap kondisi awal tingkat pengetahuan dan pemahaman ibu rumah tangga. Evaluasi proses akan dilakukan pada tahap pelatihan dan pendampingan pembuatan *decoupage* dan pelatihan kewirausahaan dan pengelolaan keuangan. Indikator keberhasilan adalah ibu rumah tangga terampil dalam membuat *decoupage*. Evaluasi akhir kegiatan dilakukan pada akhir program kegiatan dengan maksud untuk mengetahui besarnya peningkatan keterampilan *decoupage* dan pemahaman terkait kewirausahaan dan pengelolaan keuangan. Indikator keberhasilannya adalah ibu rumah tangga termotivasi untuk memulai berwirausaha dan mampu menghitung harga pokok barang yang akan dijual.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan selama 3 bulan pada bulan Juli-September 2017 di Kecamatan Tanjung Karang Pusat Bandar Lampung. Peserta yang mengikuti kegiatan ini direncanakan ibu rumah tangga pada Kelurahan Pelita Kecamatan Tanjung Karang Pusat Bandar Lampung, tetapi pada saat proses mengundang sebagian calon peserta tidak dapat mengikuti kegiatan ini dikarenakan berbagai alasan. Di sisi lain banyak ibu rumah tangga yang berdomisili diluar Kelurahan Pelita untuk mengikuti kegiatan ini. Oleh karena itu peserta terbuka tidak hanya sebatas warga Kelurahan Pelita. Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan pengabdian ini sebanyak 20 orang.

Kegiatan ini diawali dengan identifikasi permasalahan yang dihadapi peserta. Kemudian dilanjutkan dengan penyampaian materi yang berkaitan dengan pelatihan keterampilan *decoupage* dan pengelolaan keuangan.

Permasalahan yang dihadapi oleh peserta diawal pendampingan:

- a. Peserta belum pernah mengetahui keterampilan *decoupage*
- b. Peserta belum memahami konsep pengelolaan keuangan

Pemecahan permasalahan tersebut dilakukan dengan memberikan materi sebagai berikut:

- a. Pengenalan materi *decoupage*
- b. Pemberian pelatihan pembuatan *decoupage*
- c. Pengenalan pengelolaan keuangan

Pengenalan materi *decoupage*

Sebagian besar peserta pengabdian ini belum mengetahui seni *decoupage*, sedangkan sebagian peserta lainnya sudah mengetahui tetapi belum mengetahui cara membuat dan mengaplikasikannya. Ketika tim pengabdian memperlihatkan foto-foto pengaplikasian *decoupage* diberbagai media, semua peserta tertarik untuk segera mencoba membuatnya.

Berikut alat-alat dan bahan yang dibutuhkan untuk membuat *decoupage*:

- Tissue/Napkin *decoupage*
- Gunting
- Lem
- Vernish
- Spon
- Kuas
- Tas/dompet pandan
- Papan kayu
- Cat akrilik

Pemberian pelatihan pembuatan *decoupage*

Setelah peserta mengetahui apa yang dimaksud dengan seni *decoupage*, selanjutnya dilaksanakan pelatihan membuat *decoupage*.

Langkah-langkah membuatnya:

1. Siapkan dompet, ambil kuas, lalu cat perlahan-lahan sampai ke pinggir dan belakang menggunakan cat acrylic. Jika tas tampak alami seperti warna anyaman asli, maka tas tak perlu dicat.
2. Gunting tissue/napkin *decoupage* sesuai motif yang telah dipilih.
3. Lepaskan lapisan bawah tissue secara sangat hati-hati karena khawatir sobek. Lapisan yang memiliki motif saja yang dipakai sedangkan lapisan lainnya tidak dipakai.
4. Lem permukaan dompet secara merata lalu tempelkan tissue/napkin dipermukaan tas secara hati-hati. Kegiatan mengelem ini dilakukan sedikit demi sedikit agar tissue tertempel dengan rata.
5. Siapkan spons untuk meratakan tissue dengan cara menekan perlahan ke satu sisi.
6. Lakukan pengeringan (bisa dijemur, diangin-anginkan atau menggunakan pengering rambut).
7. Siapkan cairan pernis dan kuasnya. Usapkan perlahan menggunakan kuas di atas permukaan tissue secara menyeluruh kemudian keringkan.

Perencanaan Keuangan

Pembuatan *decoupage* ini dapat dijadikan sebagai kegiatan wirausaha oleh ibu rumah tangga jika mereka sudah terampil dan mampu membuat hasil aplikasi sesuai dengan permintaan pelanggan. Diperlukan pengelolaan keuangan bagi mereka yang akan menjalankan wirausaha. Perencanaan sangat bermanfaat untuk mengarahkan dan mengendalikan keuangan (aliran kas). Perencanaan tersebut mencakup

tujuan yang ingin dicapai, analisis perbedaan antara tujuan tersebut dengan kondisi saat ini dan alternatif tindakan yang diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut dengan mendasarkan pada kondisi saat ini (Hanafi, 2004). Perencanaan keuangan sangat terkait dengan strategi perusahaan, karena itulah perencanaan keuangan (terutama jangka panjang) dilakukan bersama sama dengan penyusunan rencana strategis perusahaan. Perencanaan strategis merupakan upaya yang dilakukan secara sadar untuk mempengaruhi posisi perusahaan dalam persaingan, baik untuk masa kini dan terutama masa yang akan datang (Husnan, 2006).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian ini dapat dilaksanakan dengan baik dan lancar. Kegiatan pendampingan disambut baik oleh peserta dengan terlihatnya antusiasme peserta selama kegiatan berlangsung dan peserta merasakan manfaat dari kegiatan ini guna menimbulkan jiwa kewirausahaan. Seluruh peserta memiliki bakat untuk menjalankan usaha *decoupage* ini karena selama kegiatan berlangsung para peserta memiliki ide-ide untuk mengembangkan hasil pelatihan dan hasil pembuatan *decoupage* sangat rapi.

Saran

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan oleh tim, peserta mengharapkan kegiatan dilakukan secara berkelanjutan agar mereka dapat mengembangkan usaha di bidang ini dan perlu dilakukan pelatihan kembali untuk pembuatan keuangan sederhana.

DAFTAR PUSTAKA

Drucker, Peter. 1959. *Landmarks of Tomorrow*.
New York: Harper & Brothers.

Fabozzi, F, dan Peterson, P. 2003. *Financial
Manajemen and Analysis. Second Edition*. John
and Sons Inc. New Jersey.

Hanafi, Mamduh. 2004. *Dasar-dasar
Manajemen*. Jakarta.

Husnan, Suad. 2006. *Dasar-dasar Manajemen*.
Jakarta.

Kotler, Philip. 2004. *Manajemen Keuangan*.
Jakarta.

Siswanto, H.B. 2005. *Pengantar Manajemen*.
Bandung: Bumi Aksara.

[https://qubicle.id/story/alat-dan-bahan-utama-
decoupage/](https://qubicle.id/story/alat-dan-bahan-utama-decoupage/) diakses pada tanggal 19 Maret 2018.

<https://usahamart.wordpress.com/2011/12/31/kerajinan-dekorasi-decoupage/> diakses pada tanggal
22 Maret 2017